



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

**DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 SEMPOR**

Alamat : Jl. Kaligandu, Desa Jatinegara, Kec. Sempor, Kab. Kebumen, 54471

e-mail: smpnegeri1_sempor@yahoo.com

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Karir
Topik / Tema Layanan	: Wawasan dan Kesiapan Karir
Kelas / Semester	: 7 / Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

A. Tujuan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik/konseli memahami pengertian bakat, minat, potensi dan karir2. Peserta didik/konseli memahami cara menemukan bakatnya3. Peserta didik/konseli dapat mengidentifikasi potensi, bakat dan karir4. Peserta didik/konseli dapat menentukan pilihan sekolah lanjutan yang sesuai bakat, potensinya.
B. Metode, Alat dan Media <ol style="list-style-type: none">1. Metode : Ceramah, diskusi, dan tanya jawab2. Alat / Media : Gambar profesi, tentang Mengenal Bakat, Minat, potensi dan Karir
C. Langkah-langkah Kegiatan Layanan <ol style="list-style-type: none">1. Tahap Awal/Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a.1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah.2. Tahap Inti<ol style="list-style-type: none">2.1. Guru pembimbing menayangkan hal-hal yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas.2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif.2.3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tampilan gambar.2.4. Peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang gambar yang ditampilkan2.5. Peserta didik diminta menyebutkan perbedaan sosio emosional dari tampilan gambar.3. Tahap Penutup<ol style="list-style-type: none">3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk mengenal bakat, minat, potensi dan karir masing-masing dan dapat mengambil keputusan memilih sekolah lanjutan di SLTA dengan tepat.3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D. Penilaian <ol style="list-style-type: none">1. Penilaian Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi2. Penilaian Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal,

antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas,

Mengetahui
Kepala Sekolah

Samingun, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 196802221995121004

Sleman, Juli 2021

Guru BK

Samingun, S.Pd.,M.Pd.
NIP Samingun, S.Pd.,M.Pd.

1. URAIAN MATERI

MENGENAL BAKAT, MINAT, HOBI DAN KARIR

Beberapa pengertian

- **Bakat** : Anugrah Tuhan YME kepada setiap manusia, berupa kemampuan dasar yang masih terpendam. Bakat masih berupa bibit atau bahan yang akan berkembang apabila didukung oleh lingkungan. Tuhan menganugrahkan bakat kepada seseorang dilengkapi minat. Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada 2 jenis bakat, yaitu:

1. Kemampuan pada bidang khusus. Misalnya bakat musik, melukis, dll.
2. Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan khusus, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasikan kemampuan di bidang teknik arsitek.

Bakat bukanlah merupakan sifat tunggal, melainkan merupakan sekelompok sifat yang secara bertingkat membentuk bakat.

Jenis Bakat

Beberapa ahli cenderung membedakan bakat atas bakat umum dan bakat khusus. Berbakat atau gifted, diartikan sebagai bakat intelektual (baik umum atau khusus) dan talent sebagai bakat-bakat khusus, misalnya dalam seni musik atau seni rupa. Bakat-bakat tersebut, baik yang masih potensi maupun yang sudah terwujud, meliputi :

1. Kemampuan intelektual umum
2. Kemampuan akademik khusus
3. Kemampuan berpikir secara kreatif -produktif
4. Kemampuan dalam salah satu bidang seni
5. Kemampuan psikomotorik/kinestetik
6. Kemampuan psikososial atau bakat kepemimpinan

- **Minat** : Kecenderungan seseorang atau rasa suka seseorang terhadap sesuatu.

Ciri-ciri Minat

Menurut Slameto menjelaskan bahwa ciri-ciri minat yang ada pada diri masing-masing individu adalah sebagai berikut :

1. Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan dibentuk dan dipelajari kemudian
2. Minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lain.
3. Minat dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas
4. Minat mempunyai segi motivasi dan perasaan
5. Siswa yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap obyek tersebut.

Seseorang yang memiliki minat cenderung akan lebih perhatian terhadap subyek tersebut. Siswa akan memiliki perasaan senang ketika ia melakukan kegiatan yang diminatinya. Hal ini antara minat dengan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga akan terjadi hubungan, jika siswa yang berperasaan senang maka akan berminat, begitu pula sebaliknya siswa berperasaan tidak senang, maka ia cenderung tidak berminat

- **Potensi** : Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.
- **Kemampuan** : Kecakapan yang diperoleh dari latihan-latihan.
- **Prestasi** : Kemampuan dalam bidang tertentu yang dioptimalkan

Cara Menemukan Bakat yang tersembunyi

Bila sampai saat ini masih bingung dengan bakat yang Anda miliki, cobalah beberapa hal berikut untuk menemukan bakat yang sebenarnya sudah kalian miliki sejak dulu. Caranya :

1. Dengarkan orang lain

“Gajah di pelupuk mata tidak kelihatan, kuman di seberang lautan kelihatan”. Ungkapan yang sama juga berlaku dalam melihat bakat tersembunyi. Dibandingkan diri sendiri, orang lain seringkali jauh lebih tahu dibandingkan anda. Besar kemungkinannya orang lain sudah pernah (bahkan berkali-kali) mengatakan bahwa anda sangat menguasai bidang tertentu. Hanya saja selama ini mungkin anda mengabaikannya—tidak menganggap serius. Sekarang saatnya mulai mendengarkan.

2. Temukan sesuatu yang sangat mudah dilakukan

Suatu saat mungkin anda melihat seseorang [dengan jenis kelamin dan usia yang sama] begitu kesulitan melakukan sesuatu, tetapi anda bisa melakukan aktifitas yang sama dengan super mudah. Lain waktu, anda menemukan orang lain perlu ambil kursus atau sekolah khusus untuk melakukan sesuatu tetapi anda bisa melakukan hal yang sama dengan sangat mudah tanpa kursus atau sekolah khusus. Berarti aktifitas tersebut adalah bakat tersembunyi anda.

3. Temukan sesuatu yang paling anda nikmati

Bakat tersembunyi sering kali menunjukkan dirinya sendiri ke permukaan. Adakah majalah untuk topik [atau komunitas penghobi] tertentu yang tidak bisa anda lewatkan? Atau suatu aktifitas yang sangat ingin anda lakukan tetapi selama ini tidak karena keterbatasan tertentu [waktu/biaya/alat]. Besar kemungkinan aktifitas tersebut adalah bakat tersembunyi anda. Tidak ada jaminan pasti bahwa setiap yang anda sukai merupakan bakat tersembunyi anda, tetapi kerap ada diantaranya.

4. Temukan sesuatu yang sering anda bicarakan

Adakah topik tertentu yang anda sadari atau tidak, selalu menjadi topik anda? Suatu ketika mungkin anda membicarakan topik lain, tetapi ujung-ujungnya lari ke topik yang biasa anda bicarakan lagi. Bisa jadi aktifitas yang ada dalam topik tersebut adalah bakat tersembunyi anda, atau setidaknya terkait.

5. Tanyakan pada orang lain

Dalam banyak hal, cara termudah dan tercepat untuk mengetahui sesuatu adalah dengan bertanya. Tanya pada siapapun yang anda pikir bisa dan bersedia memberikan penilaian yang obyektif. Tidak selalu orang terdekat [pacar/pasangan], bisa jadi mereka justru paling tidak obyektif. Minta mereka mengabaikan kebiasaan-kebiasaan buruk anda, yang anda butuhkan hanya kelebihan anda [anda tidak sedang merenungi hidup, tetapi menggali bakat tersembunyi]. Sebisa mungkin usahakan dengan pertanyaan langsung “menurut kamu, apa bakat aku?”. Tanyai mereka secara terpisah, catat. Setelah semua jawaban terkumpul, perhatikan sesuatu yang paling sering disebutkan [oleh orang berbeda]. Jika jumlah orang yang anda tanya cukup banyak, saya yakin pasti ada sesuatu yang sering disebutkan. Anda boleh tersenyum, karena 90% itu adalah bakat tersembunyi anda.

Mengidentifikasi Bakat Dan Karir

Di masa sekarang ini, terdapat ribuan lapangan pekerjaan pada ratusan dunia usaha atau industri. Artinya kini ada begitu banyak kesempatan bagi siapa saja untuk meraih pekerjaan sesuai dengan bakat dan bidang yang diinginkan. Hanya yang dibutuhkan sekarang adalah bagaimana cara mengenali bakat dan minat yang ada didalam diri.

Sayangnya masih ada saja para profesional yang “terjebak” pada pekerjaan yang tak sepenuhnya mereka sukai. Oleh karena itu mulailah untuk mengenali bakat, minat dan kekuatan yang dimiliki sehingga kita mampu memanfaatkan semua kelebihan diri dengan sebaik-baiknya. Belum ada kata terlambat untuk mengejar karier, cita-cita dan impian yang kamu inginkan. Mulailah dari sekarang untuk mengidentifikasi bakat dan karier yang kamu inginkan, dengan cara sebagai berikut:

1. Kenali Diri

Sebelum menentukan karier, kenalilah diri sendiri. Jujurlah pada apa yang kamu rasakan, karena terkadang apa yang terbaik menurut orang tua dan orang lain tidak selalu sama dengan apa yang kamu inginkan atau pikirkan. Saat mempersiapkan masa depan berarti juga mampu mempersiapkan tujuan karier. Bila sejak awal memang mencita-citakan profesi tertentu kembangkanlah keahlian dan bakat yang kamu miliki.

2. Ketahui apa yang diinginkan

Mengenai hobi dan minat juga bisa menjadi langkah untuk mendapatkan karir secara tepat. Hobi menggambarkan bakat dan minat pada diri seseorang. Tanyakan pada diri sendiri apa saja yang membuat bosan atau membangkitkan semangat sebagai contoh, apakah matematika sering membuat mengantuk. Tapi pelajaran olahraga kerap membuat kamu lupa waktu? Di kala senggang apakah kamu lebih suka nonton film atau olahraga? Apakah acara liburan di TV lebih menarik daripada siaran langsung sepak bola?.

Terlepas dari apa yang menarik bagi kamu, bersikaplah jujur untuk mengakuinya. Buatlah daftar apa saja yang sangat kamu ingin lakukan. Atau hal-hal apa saja yang membuat kamu lupa mengetahui apa yang kamu inginkan merupakan pondasi terpenting dalam meraih pekerjaan impian.

3. Harga Nilai Diri

Jangan lupa untuk telat menghargai nilai-nilai harga diri. Tetapkan apakah terkait dengan keluarga, kesetiaan, integritas, etika kerja, kemampuan kerja untuk kekayaan. Sedangkan yang tak termasuk nilai diri adalah mobil mewah, sekolah beken, perdamaian dunia atau fitness.

4. Temukan Bakat

Bakat juga merupakan elemen terpenting dalam menentukan karir. Dengan bakat kita bisa merasakan kesenangan atau kepuasan kerja yang kita hasilkan. Pekerjaan yang dijalani sesuai dengan bakat juga mampu membuat kita terbangun dipagi hari dengan penuh semangat.

Hobi dan bakat sangat terkait erat. Keduanya bisa memotivasi kita untuk bekerja secara lebih baik. Bakat tak harus terlihat hal-hal konkrit semata seperti bakat musik maupun olahraga, tapi juga bisa dilihat dari kefasihan saat berkomunikasi, atau efektif bekerja sama dengan orang lain. Banyak orang yang memang terlahir sebagai seseorang pemimpin, memiliki kemampuan mengorganisir, setia ada juga yang mampu membangkitkan semangat orang lain. Hal-hal seperti itupun juga dinamakan bakat.

5. Kombinasikan Minat dan Kegunaan

Pada intinya kita harus dapat menilai secara jujur kelemahan diri. Setelah itu temukan bakat-bakat yang lain sehingga tidak hanya tau punya satu kelebihan semata. Mulailah mencari cara untuk menyelaraskan minat dan bakat misalnya bila kamu suka menonton acara olahraga dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik, mungkin karir sebagai komentator olahraga atau penulis olahraga bisa dipertimbangkan.

Intinya apapun yang kita lakukan harus bisa membangkitkan semangat untuk menjalaninya. Disamping hasil yang didapat mampu mendatangkan kepuasan tersendiri. Tak perlu muluk dalam merencanakan karir atau cita-cita, yang terpenting adalah mencoba melakukan apa yang ingin dilakukan sepenuhnya.

Untuk mempermudah pemahaman diri kita tentang minat dan kemampuan yang meliputi bidang akademis dan non akademis, perhatikan contoh di bawah ini !

No	Nama	Minat		Kemampuan	
		Akademis	Non Akademis	Akademis / Nilai	Non Akademis
1.	Budi	IPS Bahasa Indonesia	Berorganisasi	IPS : 8 Bhs : 9	Pengurus Osis

2.	Nina	Matematika IPA Elektro	Komputer	Matematika : 7 IPA : 8 Elektro :8	Menguasai program windows
3.	Rini	Bahasa Inggris KTK Tata Busana	Menjahit Menyanyi Menari	Bhs. Inggris : 7 KTK : 8 Tata Busana : 9	Bisa menjahit baju sendiri.
4.	Didik	Olahraga IPS PPKn	Sepak Bola Tinju	Olahraga : 9 IPS : 7 PPKn : 8	Sudah masuk klub sepak bola

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

NAMA KEGIATAN : BAKAT DAN ARAH KARIR

1. Tujuan Kegiatan :

Mengetahui arah tujuan karir siswa dengan mengenali bakat dan potensi masing-masing

2. Waktu :

Fleksibel (sesuai dengan kebutuhan)

3. Deskripsi Kegiatan :

- Tulislah pada selembar kertas mengenai seluruh bakat dan potensi yang kamu miliki saat ini, seperti bakat bermain basket atau sepak bola, menyanyi atau menari
- Renungkanlah apakah kamu telah mengikuti suatu kegiatan dalam meyeluruhkan bakat dan potensimu itu, misalnya, ekstra kulikuler olahraga, (basket atau sepakbola), paskibra pramuka, atau yang berhubungan dengan organisasi seperti OSIS
- Buatlah sebuah bentuk kreatifitas yang menampilkan bakat dan potensimu itu, misalnya, dengan bermain basket , menyanyi, atau menari di depan kelas , galilah apa yang menjadi kelebihan potensimu tersebut, kamu boleh menggunakan berbagai atribut yang mendukung penampilanmu
- Setelah tampil di depan kelas, buatlah sebuah analisis mengenai apa yang kamu dapatkan dari bakat dan potensimu untuk menunjukkan pencapaian karirmu dimasa depan

4. Poin Belajar dari Kegiatan diatas adalah aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Lembar Observasi

Jawablah Ya atau Tidak dari pernyataan di bawah ini :

1. Materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik
2. Materi yang disampaikan sangat membantu untuk pemilihan karir
3. Materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami
4. Setelah menerima materi ini saya dapat mengenal bakat saya
5. Setelah mengetahui karirnya, akan focus mengembangkan bakatnya

